

## SINOPSIS

Ibu hamil dapat mengalami kemungkinan masalah yaitu anemia, sehingga dapat terjadi komplikasi mulai kehamilan, persalinan, neonatus, nifas dan KB. Sehingga dibutuhkan penerapan dalam asuhan ibu secara optimal. Asuhan yang diberikan secara *continuity of care* untuk mengurangi komplikasi pada ibu dan bayi.

Pelaksanaan asuhan pada Ny. "D" G<sub>2</sub>P<sub>10001</sub> usia 29 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PMB Ny. "S", Barat, Magetan. Asuhan dimulai tanggal 18 Februari 2022 sampai dengan 18 April 2022. Pemberian asuhan kebidanan dilakukan pertama kali saat usia kehamilan 37 minggu. Kehamilan ibu termasuk Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dengan SPR 10 dan KEK. Ibu bersalin pada usia kehamilan 39 minggu 6 hari, melakukan persalinan di PMB Ny. "S" ada perpanjangan kala I dan kala II, dilakukan episiotomi, bayi lahir spontan, ditolong bidan, dengan asfiksia ringan, jenis kelamin laki-laki, dilakukan IMD berhasil dalam 2 jam, keadaan fisik normal, tidak ada kelainan kongenital/cacat bawaan. Plasenta lahir spontan, laserasi dilakukan *heacting* dan tidak terjadi perdarahan. Masa nifas berlangsung normal, laktasi, involusi, dan lokhea normal serta keadaan psikologi ibu baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat, tumbuh kembang normal, dan pada hari ke-2 diberi PASI, bayi sudah mendapatkan imunisasi BCG. Ny. "D" merencanakan untuk menggunakan KB kondom.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari hamil hingga pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa masalah KEK saat hamil belum teratasi, terjadi perpanjangan kala I selama 21,5 jam dan kala II 1,5 jam dapat melahirkan spontan, normal bayi mengalami asfiksia ringan telah dilakukan HAIKAP 30 detik, mampu bernapas spontan sekarang kondisi sehat, nifas sudah teratasi nyeri luka jahitan perineum dan luka kering, KB ibu memilih kondom.

Hasil asuhan ibu mulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan pemilihan KB, diharapkan ibu pada masa nifas meningkatkan asupan nutrisi tinggi kalori tinggi protein. Menerapkan asuhan yang diperoleh secara mandiri, mampu memantau kesehatan diri dan bayinya dengan memanfaatkan buku KIA, dengan tetap berkonsultasi pada petugas kesehatan.